

ABSTRAK

Putri Dewi Lestari, 1940410042: Implikasi Pemanfaatan Sampah Anorganik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambahmulyo, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati, Skripsi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan sampah anorganik untuk peningkatan ekonomi warga Desa Tambahmulyo, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan sampah anorganik untuk peningkatan ekonomi warga Desa Tambahmulyo, serta bagaimana implikasi pemanfaatan sampah anorganik terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Tambahmulyo. Fokus penelitian ini adalah mengenai Implikasi Pemanfaatan Sampah Anorganik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan sampah anorganik untuk peningkatan ekonomi warga Desa Tambahmulyo, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan sampah anorganik untuk peningkatan ekonomi warga Desa Tambahmulyo, serta bagaimana implikasi pemanfaatan sampah anorganik terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Tambahmulyo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengambilan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 5, yaitu: Pengelola, 3 Pengrajin, dan Konsumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori analisis dari Milles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sampah anorganik bisa digunakan untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Tambahmulyo. Sampah anorganik yang berupa limbah tali packing jenis PET (Tali Strapping Poliester), diubah menjadi beberapa barang atau produk kerajinan yang memiliki kegunaan serta memiliki nilai jual. Produk hasil kerajinan dari limbah tali packing berupa tas, keranjang sampah, ikrak, basket ikan, serta engkrek atau bojok yang masing-masing memiliki berbagai ukuran. Faktor pendukung dalam pemanfaatan sampah anorganik untuk peningkatan ekonomi warga adalah adanya bahan limbah yang masih bagus, para pengrajin mendapat dukungan dari keluarga, bahan baku yang diantar dan hasil kerajinan yang diambil oleh pengelola, serta banyaknya peminat produk kerajinan dari limbah tali packing. Sedangkan faktor penghambat dalam usaha kerajinan limbah tali packing adalah adanya bahan, warna, ukuran, tebal atau tipisnya yang tidak sama, dan berkurangnya ketersediaan produk hasil kerajinan pada musim tani. Kondisi perekonomian warga Desa Tambahmulyo mengalami peningkatan, karena dengan adanya pemanfaatan limbah tali packing sebagai produk kerajinan dapat menciptakan lowongan pekerjaan, dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin limbah tali packing.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Sampah Anorganik, Peningkatan Ekonomi, Ekonomi Kreatif, Limbah Tali Packing*